

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat berkembang pesat di setiap bidang, salah satunya yaitu dunia bisnis. Dengan menggunakan teknologi ini kita dapat bertukar informasi dengan lebih mudah dan cepat. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknologi informasi membawa peranan yang penting bagi keberlangsungan hidup sehari-hari. Pada saat ini perusahaan semakin terpacu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat atau media untuk melakukan persaingan di antara perusahaan. Di dalam dunia bisnis, informasi sangat dibutuhkan terutama dalam kegiatan penjualan maupun pembelian. Dengan adanya informasi di dalam perusahaan, membuat interaksi dan kerjasama antara bagian yang satu dengan bagian yang lain mengalir dengan cepat tanpa hambatan. Interaksi antar bagian, mempunyai potensi untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam mengatasi berbagai *issue-issue* yang ada di dalam perusahaan. Selain itu, informasi bisa digunakan pihak manajerial untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis.

PT.Surya Prima Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepeda dan *sparepart* sepeda. PT.Surya Prima Medan beralamat di Jl. Bridjen Katamso no. 220 ABC Medan. Penjualan dilakukan secara tunai dan kredit, penjualan kredit dilakukan untuk pelanggan yang membeli sepeda secara grosir dengan batas waktu pembayaran paling lama adalah 3 bulan. Pembelian pada pemasok dilakukan secara kredit dengan batas waktu pembayaran paling lama 3 bulan jika melewati batas waktu 3 bulan pihak *supplier* tidak memberikan denda tetapi perusahaan tetap berusaha melakukan pembayaran tepat waktu. Untuk pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan sehari-hari belum memanfaatkan penggunaan sistem komputerisasi, setiap transaksi yang meliputi penjualan, retur penjualan, pembelian maupun retur pembelian dicatat ke dalam buku. Retur penjualan dan retur pembelian berlaku 2 x 24 jam dihitung sejak barang diterima.

Dalam melakukan kegiatannya, pemilik melakukan pesanan barang dan menerima pesanan barang melalui via telepon. Pada saat *customer* melakukan pesanan barang secara grosir, *customer* harus menunggu informasi barang dari pemilik yang

dikarenakan pemilik harus memeriksa ketersediaan jumlah barang digudang terlebih dahulu yang disebabkan tidak ada informasi persediaan yang *up to date*. Dalam melakukan penagihan piutang kepada *customer* sering terjadinya keterlambatan yang dikarenakan tidak ada informasi jatuh tempo pada *invoice* sehingga harus mencari satu per satu transaksi yang dicatat kedalam buku. Hal ini menimbulkan kerugian terhadap perputaran keuangan perusahaan menjadi terhambat, sehingga pembayaran hutang kepada *supplier* menjadi terlambat. Dalam membuat laporan penjualan, pembelian dan sebagainya membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus merekap satu per satu transaksi dari buku.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di hadapi PT.Surya Prima Medan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Sepeda Pada PT. Surya Prima Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas meliputi :

1. Tidak adanya informasi persediaan yang *up to date* sehingga dalam melakukan proses penjualan secara grosir pemilik harus memeriksa ketersediaan jumlah barang di gudang terlebih dahulu. Setiap *customer* yang ingin melakukan pesanan barang secara grosir harus menunggu informasi barang dari pemilik, yang berdampak jika setiap *customer* tidak ingin menunggu informasi barang maka *customer* dapat melakukan pembatalan pesanan dan mencari ke tempat yang lain hal ini membuat perusahaan kehilangan *income*.
2. Sering terjadinya keterlambatan penagihan piutang yang dikarenakan tidak terdapat informasi *invoice* yang jatuh tempo sehingga harus mencari satu per satu transaksi yang dicatat didalam buku, yang berdampak pada kerugian perputaran keuangan perusahaan sehingga pembayaran hutang menjadi terlambat. Selain itu dampak lain yang ditimbulkan yaitu terjadinya piutang yang tercecer dan piutang yang tak tertagih kepada *customer*.
3. Proses pembuatan laporan bulanan membutuhkan waktu yang lama karena harus merekap satu per satu transaksi dari buku, yang berdampak pemilik tidak dapat

mengambil keputusan secara efektif dan efisien. Keputusan yang tidak dapat diambil yaitu melakukan pembelian barang karena pemilik harus mengetahui barang apa saja yang banyak terjual maupun yang tidak terjual untuk melakukan pembelian barang.

### 1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dilakukan yaitu meliputi :

1. Masukan (*input*) yang akan di bahas meliputi data *supplier*, data *customer*, data barang, data pesanan pembelian, data penjualan, data pembelian, data retur penjualan, data retur pembelian, data pelunasan piutang, data pembayaran hutang, data penyesuaian stok.
2. Proses yang akan di bahas meliputi proses data master, proses penjualan, proses pembelian, proses retur penjualan, proses retur pembelian, proses pembayaran hutang, proses pelunasan piutang, proses pengelolaan persediaan, proses penyesuaian stok dan proses pembuatan laporan.
3. Keluaran (*output*) yang akan dibahas meliputi faktur penjualan, faktur retur penjualan, faktur pembelian, faktur retur pembelian, daftar barang, daftar *supplier*, daftar *customer*, informasi retur pembelian, faktur pesanan pembelian, informasi persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan pembayaran hutang, laporan pelunasan piutang, laporan hutang, laporan piutang, laporan hutang jatuh tempo, laporan piutang jatuh tempo, laporan persediaan, laporan penyesuaian stok.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi yang membantu proses bisnis penjualan sepeda dan *sparepart* pada PT.Surya Prima Medan

Adapun manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah hasil rancangan dapat dijadikan sebagai *blue print* untuk mengembangkan sistem informasi dan jika sistem informasi diimplementasikan pada perusahaan maka perusahaan mendapat manfaat antara lain :

1. Membantu perusahaan untuk mengetahui jadwal penagihan piutang yang sudah jatuh tempo sehingga pembayaran hutang dapat dilunasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo.
2. Membantu memberikan informasi persediaan yang *up to date* sehingga dalam melakukan proses penjualan secara grosir lebih mudah untuk dilakukan tanpa harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu sehingga setiap *customer* dapat dengan mudah melakukan pesanan barang.
3. Membantu perusahaan dalam menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan, seperti laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan penyesuaian dan informasi-informasi tambahan lainnya dengan waktu yang lebih singkat.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Metodologi ini merupakan model pengembangan terstruktur dimana setiap tahapan dapat diimplementasikan dengan dokumentasi detail dari tahapan sebelumnya.

Langkah metodologi penelitian pada pengembangan sistem informasi ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
  - a. Merumuskan masalah yang ada pada sistem berjalan dengan menggunakan narasi
  - b. Mengidentifikasi apa saja yang bisa menjadi peluang apabila masalah tersebut dapat teratasi
  - c. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya perancangan sistem ini
2. Menentukan syarat-syarat informasi
  - a. Melakukan tinjauan organisasi dengan mendapatkan informasi tentang sejarah singkat perusahaan, menggambarkan struktur organisasi perusahaan, serta menjabarkan fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang ada pada struktur organisasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Kepustakaan dan Internet

Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur maupun sumber daya yang ada di internet.

2. *Sampling* dan Investigasi

Dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang akan dirancang, kemudian dipelajari.

3. Wawancara

Dilakukan dengan cara berkomunikasi atau bertanya kepada pemilik/staf untuk memperoleh penjelasan mengenai proses bisnis dan informasi yang dibutuhkan penulis.

4. Observasi

Dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem yang berjalan saat ini di PT.Surya Prima Medan.

- b. Memodelkan proses dengan menganalisis data masukan dan dokumen keluaran yang dihasilkan pada sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Menganalisis kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

- a. Menganalisis prosedur sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)

- b. Merancang kamus data

- c. Merancang masukan (*input*) dan keluaran (*output*) sistem dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*

- d. Merancang normalisasi

- e. Merancang basis data dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*

- f. Merancang tampilan antarmuka (*user interface*) sistem